

ABSTRAK

Ahmad Junaedi, 2030110132, Konsep *Al-Syifā'* dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Thoshihiko Izutsu), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2024.

Dalam menjalani kehidupan, manusia sering kali menemukan masalah, sehingga menyebabkan kesehatan menurun dan terkena penyakit. Kesehatan bisa diraih kembali dengan metode beberapa pengobatan. Masih adanya metode pengobatan yang terjadi di tengah masyarakat yang masih menggunakan cara dan sumber obat yang haram dalam pengobatan ketika terpapar suatu penyakit merupakan hal jelas bertentangan dengan larangan Rasulullah saw. Tujuan pembahasan ini adalah demi mengetahui dan menjelaskan bentuk pengobatan islami berdasarkan ayat *al-syifā'*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode *library research*. Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an sedangkan sumber sekundernya mengambil dari kamus, buku, kitab tafsir dan literatur lainnya.

Pada penelitian ini penulis mengulas makna *al-syifā'* menggunakan teori semantik Thoshihiko Izutsu menunjukkan Proses yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah meneliti makna dasar *al-syifā'* yang mempunyai arti mengobati, kemudian makna relasional *al-syifā'* dikaji menggunakan analisis sintagmatik menghasilkan bahwa kata *al-syifā'* mempunyai dua makna yaitu obat hati bagi orang yang beriman dan obat untuk penyakit fisik manusia. Sedangkan makna relasional yang dianalisis secara paradigmatis, kata *al-syifā'* mempunyai relasi dengan kata *dawā'*, *tāba*, *ṭahhara*, *saqīm*, *marīd*, *ḥazan*. Kemudian kata *al-syifā'* dianalisis melalui aspek sinkronik dan diakronik yang terbagi menjadi tiga masa pada masa pra Qur'anik, Qur'anik dan pasca Qur'anik. Dari ketiga masa tersebut makna kata *al-syifā'* mengalami perkembangan makna, yaitu ketika zaman Qur'anik penekanan kepada ketauhidan. Selanjutnya *weltanschauung* kata *al-syifā'* dalam al-Qur'an, konsep *al-syifā'* dalam al-Qur'an masih dimaknai obat, tapi jika dimaknai oleh ulama sufi *al-syifā'* menjadi obat rindu dari cinta Allah dan jika dimaknai oleh ulama yang menafsirkan al-Qur'an dengan corak ilmi atau sains bahwa *al-syifā'* adalah pengobatan yaitu dengan menggunakan madu ada didalam perut lebah yaitu ada madu yang dapat digunakan untuk obat untuk menyembuhkan penyakit yang diderita manusia. Pemaknaan *al-syifā'* dengan menggunakan semantik ini ada relevansi terhadap penyakit, diantaranya penjagaan pola hidup sehat, pemahaman tentang penyakit, pengobatan dan prevensi penyakit, dan kepercayaan kita kepada Allah SWT dalam mengatasi penyakit.

Kata Kunci: *Al-Syifā'*, Semantik Izutsu, Obat